

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan deskriptif, analisis dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal, yakni sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi kelas XII Jurusan Akuntansi dan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 17 Jakarta. Artinya lingkungan teman sebaya yang membawa pengaruh positif, maka semakin tinggi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Demikian juga sebaliknya lingkungan teman sebaya yang memberi pengaruh negatif, maka semakin rendah minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
2. Hasil perhitungan kuisisioner menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya yang dominan ialah status sosial yang sama. Sedangkan minat melanjutkan pendidikan umumnya ditunjukkan melalui kecenderungan siswa untuk melanjutkan pendidikan.
3. Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa minat melanjutkan pendidikan siswa kelas XII Akuntansi dan Administrasi Perkantoran dipengaruhi oleh lingkungan teman sebaya sebesar 12,61% dan

sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti prestasi belajar, status ekonomi orang tua, motivasi belajar, dan lain-lain.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Kelas XII Jurusan Akuntansi dan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 17 Jakarta, implikasi yang didapatkan dari penelitian yaitu lingkungan teman sebaya mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh indikator terendah pada variabel lingkungan teman sebaya ialah interaksi yang dilakukan dengan sesama dengan sub indikator hubungan interpersonal.

Interaksi sosial yang dilakukan merupakan hubungan sosial yang dinamis antara orang perse-orangan dan orang perseorangan, antara perseorangan dan kelompok, dan antara kelompok dan kelompok. Artinya siswa di sekolah masih kurang dalam melakukan interaksi dengan teman sebaya. Siswa melakukan hubungan interpersonal dengan teman sebaya hanya pada saat membutuhkan. Interaksi sosial yang dilakukan dengan sesama pada indikator lingkungan teman sebaya perlu ditingkatkan lagi dengan cara siswa harus sering berinteraksi dan tidak memilih-memilih dengan teman yang mana harus berinteraksi. Dengan melakukan interaksi dengan semua teman dalam lingkungan teman sebaya maka akan meningkatkan pula hubungan interpersonal antar teman sebaya.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah:

1. Untuk orang tua agar memahami psikologis anak dan sering berinteraksi dengan anak. Hal ini dapat dilakukan dengan cara sering bertanya mengenai tugas sekolah maupun sesuatu yang dialami disekolah setiap harinya.
2. Untuk siswa agar mempererat hubungan pertemanan sehari-hari terutama di sekolah. Hal ini dapat dilakukan dengan membentuk kelompok belajar untuk mempererat hubungan persahabatan antar sesama teman sebaya.
3. Untuk guru agar memperhatikan siswa yang cenderung tidak aktif bertanya ketika belajar dan gugup saat diberikan pertanyaan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membuat suasana belajar menyenangkan dan siswa sering melakukan presentasi di depan kelas.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan mengambil sampel dan populasi yang lebih banyak dan/atau menambah faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan seperti prestasi belajar, status ekonomi orang tua, motivasi belajar, dan lain-lain.